

# Strategi Gotong Royong Untuk Keberlangsungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sari Artha Pulosari, Bareng

Lina Nasihatun Nafidah\*  
Tri Wilujeng  
STIE PGRI Dewantara Jombang

\*Korespondensi: Lina.nasihatun@stiedewantara.ac.id

## Abstrak

BUMDes mempunyai pengaruh penting untuk dapat mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan kemandirian desa dan memperkuat perekonomian di desa Pulo Sari Kecamatan Bareng. BUMDes Sari Arta hanya melakukan unit kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa, dan perdagangan umum. Selama ini permasalahan yang timbul adalah unit usaha yang bergerak di bidang perdagangan tidak bisa berjalan dengan lancar dikarenakan kalah saing dengan toko perancangan yang ada di sekitar BUMDes dan pihak BUMDes belum menerapkan digital marketing untuk memasarkan dan memperkenalkan produknya ke masyarakat. Adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan pemahaman pihak BUMDes tentang digital marketing. Selain hal tersebut dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi wisata yang ada di desa Pulo Sari yang mampu memperkuat perekonomian desa.

**Kata Kunci:** BUMDes, Sari Arta, Gotong Royong

## Abstract

*BUMDes (Villag-owned Enterprise) has an important influence in optimizing community economic empowerment, increasing village independence and strengthening the economy in Pulo Sari village, Bareng District. BUMDes Sari Arta only carries out business activity units engaged in services and general trading. So far, the problem that has arisen is that business units engaged in trade cannot run smoothly because they are unable to compete with design shops around BUMDes and BUMDes have not implemented digital marketing to market and introduce their products to the public. The existence of this community service is expected to contribute to the knowledge and understanding of BUMDes regarding digital marketing. In addition to this, the existence of community service is expected to be able to develop the tourism potential in Pulo Sari village which is able to strengthen the village economy.*

**Keywords:** BUMDes, Sari Arta, Gotong Royong

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 berdampak negatif bagi perekonomian negara. Untuk memulihkan kembali perekonomian masyarakat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjadi salah satu elemen penting. Peran BUMDes dapat membantu mengoptimalkan perekonomian di masa ini. Sejak UU Cipta Kerja di sahkan, BUMDes mempunyai peluang usaha yang luas. Namun demikian, untuk mengoptimalkan peran BUMDes, tidak bisa dilakukan oleh pemerintah saja. Perlu dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta untuk mengembangkan produk unggulan BUMDes.

STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, rutin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2021 ini salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Pulosari, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Tim Pengabdian STIE PGRI Dewantara

Jombang mengenalkan pentingnya peran digital marketing pada BUMDes. Pasalnya, sebagian besar pelaku BUMDes belum sepenuhnya optimal dalam mengembangkan usahanya. Menindaklanjuti kondisi yang dihadapi pelaku BUMDes di Desa Pulosari, Kecamatan Bareng, dengan adanya digital marketing maka akan mengoptimalkan pertumbuhan penghasilan BUMDes yang selama ini dikelola berjalan kurang baik dengan mengimplementasikan digital marketing dalam pelaksanaannya. Dengan adanya penggunaan digital marketing diharapkan pengurus BUMDes mampu meningkatkan kinerja dibantu dengan partisipan warga desa.

Sasaran kegiatan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan serta pendampingan penggunaan sosial media dalam membranding BUMDes Sari Artha. Dunia maya saat ini menjadi salah satu pilihan terbaik yang digunakan sebagai media promosi dalam mempromosikan potensi suatu daerah tidak lain yaitu BUMDes. Karenanya, hal itu perlu strategi gotong royong untuk keberlangsungan BUMDes Sari Artha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan penghasilan BUMDes

## **2. Profil Mitra Binaan**

BUMdes Sari Arta merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. BUMDes Sari Arta berdiri sejak Tahun 2015. Adapun dasar dari Pendirian BUMDes sebagai Berikut :

1. Peraturan Desa (PERDES) Pulosari Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pulosari
2. SK Pengurus Nomor II/KPTS/2015 Tentang Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pulosari.

Sejauh ini BUMDes Sari Arta hanya melakukan unit kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, dan perdagangan umum yang beroperasi di Wilayah Desa Pulosari. BUMDes Sari Arta mempunyai Usaha antara lain :

1. Jasa Pelayanan Simpan Pinjam UEP
2. Jasa Pelayanan Simpan Pinjam JALINMATRA
3. Desa Mart/Toko Desa
4. Layanan Bayar Online (PPOB)
5. Pengelolaan HIPAM
6. Pengembangan Desa Wisata Goa Ngesong

Kegiatan yang dikembangkan dalam tahun pertama BUMDes Sari Artha Desa Pulosari mengawali usahanya dengan mengembangkan unit usaha simpan pinjam dengan modal dari penyertaan modal APBDes tahun 2015 yang bersumber dari ADD. Karna belum siapnya kepengurusan baru dan mulai berjalan ditahun 2016. Dan pada tahun pertama BUMDes Sari Arta mendapatkan Sur Plus sebesar Rp14.000.000 .

Meskipun BUMDesa Sari Artha berdisi sudah lama adapun permasalahan yang harus dihadapi adalah kurangnya penguatan peran partisipan dari masyarakat, melihat dari permasalahan tersebut maka penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselesaikan pada semester genap 2020/2021, dan akan memfokuskan lebih terhadap permasalahan di BUMDes Sari Artha.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Badan Usaha Milik Desa yang biasanya disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga atau usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Menurut Maryunani (2008), BUMDes adalah

Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif atau ide masyarakat desa, potensi yang dimiliki desa, mengelola dan memanfaatkan Sumber Daya Alam desa serta memaksimalkan Sumber Daya Manusianya (masyarakat desa).

Dengan keberadaan BUMDes digunakan untuk meningkatkan kemandirian desa dan memperkuat perekonomian desa. Karena dengan adanya BUMDes, desa diberikan hak penuh untuk mewujudkan kesejahteraan desa dengan cara mengelola dan mengembangkan potensi desa tanpa adanya aturan dan intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu.

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 72 Tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta berdasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu member base dan self help. Hal ini penting karena mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan atau kesepakatan masyarakat banyak (member base), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan (self help). Baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara profesional dan mandiri, Rahardjo dan Ludigdo (200, h. 84).

Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini karena sudah diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa. Pilar Lembaga BUMDes ini merupakan institusi social-ekonomi desa yang benar-benar mampu sebagai Lembaga komersial yang mampu berkompetiasi keluar desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat Lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang atau jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan ( seperti : harga lebih murah dan mudah didapatkan) serta menguntungkan.

Menurut Purnomo (2004), maksud dan tujuan dari dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu :

Maksud dari adanya pembentuka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) :

1. Menumbuh dan mengembangkan perekonomian desa
2. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa.
4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa

Tujuan dari adanya pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) :

1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.

2. Menumbuh dan mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa serta unuit-unit usaha desa.
3. Menumbuh dan mengembangkan usaha sector informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.
4. Meningkatkan kreatifitas berwirausaha bagi desa dengan masyarakatnya yang berpenghasilan rendah.

### C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Unit usaha BUMDes Sari Artha memiliki salah satu jenis bidang usaha B-Mart menjadi salah satu jenis usaha umum dan paling mudah untuk dijalankan di skala desa, namun implimentasi dilapangan memperlihatkan fakta yang berbeda. Masih banyak sekali hambatan yang dialami oleh B-Mart, karena banyaknya pesaing yang ada di sekitar desa Pulo Sari seperti toko kelontong disekitar lokasi B-Mart, yang membuat usaha tersebut tidak dapat berjalan dengan maksimal. Serta kurangnya teknologi pendukung untuk mempermudah jalannya program yang dibuat oleh BUMDes.

Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan:

1. B-Mart yang ada dalam BUMDes Sari Artha
2. BUMDes Sari Artha masih belum memiliki akun media sosial untuk membranding usaha yang ada.

Dari permasalahan yang di alami oleh BUMDes Sari Arta tentang hambatan penjualan yang ada di dalam Bmart, maka tim pengabdian kepada masyarakat membantu:

1. Untuk meningkatkan penjualan pada bumdes sari arta.
2. Mendampingi pihak BUMDes untuk bisa menganalisa pangsa pasar melalui digital marketing.
3. Cara mengelola digital marketing dengan benar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di desa Pulosari kecamatan Bareng. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, maka kegiatan PKM ini untuk mendampingi pihak BUMDes menjalankan digital marketing. Dengan adanya digital marketing yang diberikan oleh tim diharapkan oleb bumdes mampu mengelola dengan baik dan serta menciptakan usaha-usaha yang baru dan kreatif dan inovatif untuk memajukan BUMDes Sari arta.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuatkan Bumdes Sari Artha akun sosial media mulai dari instagram, youtube, dan akun blog. Tujuan dari pembuatan akun sosial media ini bertujuan agar masyarakat luar mengetahui tentang seluk beluk informasi mengenai Desa Pulosari.
2. Melakukan parktik IT untuk penjuln digital marketing, dan didampingi oleh mahasiswa untuk bagaimana cara beroperasi untuk penjualan online.

Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa di desa Pulo Sari selain membantu BUMDes di bidang Digital Marketing, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan di desa Pulo Sari yaitu membagikan sembako kepada orang tidak mampu, Serta membuatkan Vidio potensi wisata yang ada di desa Pulo Sari.

### D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa stie PGRI dewantara jombang dilakukan secara online selama kurang lebih 1 bulan, dimulai pada bulan juli sampai dengan bulan agustus 2021. Berdasarkan program kerja yang telah

disepakati oleh kelompok dan disetujui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam upaya untuk bertujuan agar BUMDes dapat memperluas pangsa pasar, dan dapat mengolah produk yang ditampilkan secara online yang diharapkan nantinya akan mengalami peningkatan penghasilan BUMDes.

Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berkordinasi antara tim mahasiswa dengan BUMDes dalam bidang digital marketing. Kegiatan ini diperlukan, guna untuk menyamakan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, kita melakukan kordinasi dengan pihak BUMDes Sari Artha, Desa Pulosari secara daring dan luring.

Berdasarkan kondisi yang dialami BUMDes Sari Artha dapat diidentifikasi bahwa salah satu potensi pendapatan BUMDes yaitu B-Mart tidak dapat berjalan dengan maksimal. Karena terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh BUMDes belum mampu menjalankan digital marketing untuk memeperluas pangsa pasar. sehingga BUMDes Sari Artha belum bisa sepenuhnya berkontribusi kepada pemerintah untuk menunjang perekonomian masyarakat di Desa Pulosari.

Dari permasalahan yang ditemukan menjadi latar belakang dalam membuat salah satu program kerja yaitu dengan membranding BUMDes dengan berbagai portal media sosial guna masyarakat luas untuk mendapatkan informasi unit usaha BUMDes. Sehingga kita dapat membantu pihak BUMDes untuk mengimplementasikan berbagai media online yaitu Youtube, instagram, facebook, dan website. Terutama di unit B-Mart yang mempunyai masalah dalam memasarkan produk yang kalah saing dengan toko perancangan milik masyarakat sekitar BUMDes, dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengelola B-Mart melalui digital marketing dengan cara promosi di akun media sosial BUMDes dan menyediakan layanan pesan antar. Oleh karena itu dalam pengelolaan BUMDes di unit B-Mart maka perlu adanya partisipasi seluruh warga desa dalam pengelolaan usaha BUMDes agar dapat berjalan sesuai tujuan.

## **E. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di BUMDes Sari Artha di desa Pulo Sari, kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini adalah: 1) Membuatkan Bumdes Sari Artha akun sosial media mulai dari instagram, youtube, dan akun blog. Tujuan dari pembuatan akun sosial media ini bertujuan agar masyarakat luar mengetahui tentang seluk beluk informasi mengenai Desa Pulosari, 2) Melakukan parktik untuk penjuln digital marketing, dan didampingi oleh mahasiswa untuk bagaimana cara beroperasi untuk penjualan online. telah memberi cukum membari banyak manfaat bagi BUMDes Sari artha.yakni untuk meningkatkan penjualan pada bumdes sari arta, pihak BUMDes untuk bisa menganalisa pangsa pasar melalui digital marketing, Serta cara mengelola digital marketing dengan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ramadana, Berlian, Coristya,Ribawanto,Heru, Suwondo. 2013. Keberadaan BUMDes SebagaiPenguatan EkonomiDesa.

- Dewi, Meirinawati (2013) meneliti tentang langkah-langkah mengetaskemiskinan melalui BUMDes di Desa Sareng, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun melalui program usaha agrobisnis pertanian
- Nugrahaningsih, Putri, Falikhatun, Winarna, Jaka. 2016. Meneliti kontribusi BUMDes bagi penguatan ekonomi dengan menganalisis faktor penghambat dan pendukung serta pelaksanaan pendampingan dana desa yang dilakukan di Desa Bulusulur, Kecamatan Wonogiri.
- Ummi, Aidar. 2017. Mengenai strategi yang digunakan Desa Ponggok dalam, Kecamatan Pulungharjo, Klaten, Jawa Tengah dalam mengelola sumber daya alam.
- Wahyudi, Aji. 2016. Menganalisa peran pemerintah daerah terhadap pelaksanaan pengembangan BUMDes melalui rencana strategis BPMD Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Ferdianto, Benny. 2016. Eksistensi BUMDes terhadap peningkatan pendapatan asli desa di desa Candra kencana di kecamatan Tulang Bawang kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Irawan, Hengki Setia Budi. 2011. Bijak Mengelola Piutang Smart In Account Receivable. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Kamalin, Jumrotul. Penerapan Sistem Tanggung Renteng sebagai Upaya Mewujudkan Kinerja Koperasi, Partisipasi Aktif Anggota dan Perkembangan Usaha (Studi Kasus pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang).